

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sasaran pendidikan adalah manusia, pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Didalam dunia pendidikan memiliki batasannya tersendiri salah satunya adalah pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi. Sebagai proses pembentukan pribadi, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik. Proses pembentukan pribadi meliputi dua sasaran yaitu pembentukan pribadi bagi mereka yang belum dewasa dan oleh mereka yang sudah dewasa. Bagi mereka yang sudah dewasa dituntut adanya pengembangan diri agar kualitas kepribadian meningkat serempak dengan meningkatnya tantangan hidup yang selalu berubah. Dalam hubungan ini dikenal apa yang disebut pendidikan sepanjang hidup, (Kutipan oleh Hamzah B.uno 2011:22).

Dengan meningkatkan kualitas terhadap peserta didik dibutuhkan kreativitas di dalamnya. Kreativitas merupakan suatu fungsi dan keahlian, kemampuan berfikir kreatif dan motivasi yang dimiliki oleh seseorang. Dengan kata lain kreativitas dapat dikatakan sebagai kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru yang merujuk pada hasil karya atau ide-ide yang baru dan itu sebelumnya tidak dikenal oleh pembuatnya maupun orang lain. Dengan demikian dibutuhkan tanggung jawab dalam berkreativitas dengan memupuk, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan-kegiatan kreativitas kepada peserta didik tertentu, dalam hal ini yaitu siswa itu.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga penanggung jawab dan penyelenggara pendidikan tingkat menengah yang mempunyai peran penting dalam memberikan pelayanan khususnya dalam pendidikan. SMK Negeri 4 Gorontalo adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki 2 bidang program keahlian dalam kelompok seni kerajinan berbasis Seni Rupa sebagai berikut : 1) Program Keahlian Kriya Tekstil, 2) Program Keahlian Kriya Kayu, serta 2 bidang keahlian yang lain yaitu Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ),

dan Program Keahlian Akuntansi. Pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut semakin lama semakin berat seiring dengan meningkatnya daya saing antara lembaga pendidikan. Peningkatan pelayanan harus diimbangi pula dengan meningkatnya mutu pelayanan dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, di samping itu harus diimbangi pula dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung operasional pendidikan, dengan begitu dapat meningkatkan kreativitas serta kualitas kepada peserta didik.

Untuk mengukur tingkat kreativitas maka siswa diberi latihan berupa tugas-tugas yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana siswa dapat memahami cara berkreativitas dengan baik dan pada saat ujian nanti bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu juga siswa kelas 12 sebelum mereka mengikuti Ujian Nasional (UN) terlebih dahulu mereka mengikuti Ujian Kompetensi Keahlian (UKK). Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) adalah ujian yang setara dengan Ujian Nasional (UN), jika UN merupakan ujian tertulisnya sedangkan UKK adalah ujian prakteknya. UKK dilakukan pada akhir semester genap pada kelas 12 dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar siswa menguasai bidang keahlian yang telah dipilihnya. UKK yang dibuat pada tahun 2016 ini adalah membuat selendang dari batik.

Batik salah satu seni yang sudah ada dan dikenal oleh masyarakat Indonesia, yang telah dibudayakan serta menjadi unggulan atau ciri khas bangsa Indonesia, sekaligus sebagai media untuk meningkatkan kreativitas atau kemampuan berfikir kreatif. Oleh sebab itu batik dijadikan sebagai salah satu dari kompetensi kejuruan dengan standar kompetensinya yaitu membuat karya batik pada jurusan kriya tekstil di SMK Negeri 4 Gorontalo. Pada UKK jurusan Kriya Tekstil di SMK Negeri 4 Gorontalo, batik dijadikan bentuk soal yang diberikan kepada siswa kelas 12 yang mengikuti ujian tersebut, dengan teknik penerapan melalui soal yang telah diberikan dari pusat. Didalam ujian ini juga siswa dinilai bagaimana cara memahami dan mengaplikasikan soal ujian kompetensi keahlian yang kemudian dituangkan dalam bentuk satu karya. Dengan soal dan penerapan

yang telah diketahui maka dapat memberikan batasan kepada siswa untuk membuat karya , sehingga menghasilkan karya yang belum variatif.

Selama ini UKK dinilai berdasarkan Kriteria Penilaian Ujian Praktik Kejuruan yang didalam penilaian tersebut terdapat 15 poin indikator 2 diantaranya termasuk dalam kriteria penilaian kreativitas sehingga tidak menimbulkan motivasi untuk berkreaitivitas selama dalam proses UKK, (Sumber Kriteria Penilaian Ujian Kompetensi Kejuruan), maka dalam ujian kompetensi ini peneliti merasa perlu dilakukan kajian berupa analisis mengenai kreativitas karya yang dibuat oleh siswa tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas peneliti menyadari bahwa kreativitas siswa itu perlu diuji maka dengan diadakannya ujian kompetensi keahlian ini dapat diketahuai sejauh mana siswa mampu memahami keahlian yang mereka miliki, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu kajian ilmiah melalui penelitian yang berjudul “ **KREATIVITAS SISWA PADA HASIL KARYA UJIAN KOMPETENSI KEAHLIAN (UKK) JURUSAN KRIYA TEKSTIL TAHUN 2016 DI SMK NEGERI 4 GORONTALO**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam mengaplikasikan soal Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) karya batik, ditinjau dari teknik yang diterapkan pada UKK.
2. Masih perlunya diukur kreativitas siswa dalam membuat ornament pada sebuah karya batik UKK.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan : “ Bagaimanakah Kreativitas Siswa pada Hasil Karya Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) Jurusan Kriya Tekstil Tahun 2016 di SMK Negeri 4 Gorontalo ?”.

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “ Untuk mengetahui Kreativitas Siswa pada Hasil Karya Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) Jurusan Kriya Tekstil Tahun 2016 di SMK Negeri 4 Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, dan pengalaman secara langsung dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru : Menjadi bahan masukan yang objektif bagi para guru guna meningkatkan kreativitas siswa
- b. Bagi Siswa : Siswa lebih kreatif dalam menentukan ide tau gagasan yang akan dibuat
- c. Bagi Sekolah : Diharapkan menjadi bahan informasi terhadap siswa maupun guru sehingga akan meningkatkan kualitas serta kreativitas secara keseluruhan pada sekolah.